

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan ekonomi yang cepat berubah, kebutuhan keuangan masyarakat khususnya di negara berkembang cenderung mengalami peningkatan seiring dengan tingginya aktivitas dan mobilitas masyarakat (Amelia et al., 2023). Perubahan harga kebutuhan pokok, tingginya biaya hidup, serta ketidakstabilan pendapatan mendorong masyarakat untuk mencari sumber pembiayaan tambahan dengan memanfaatkan layanan pinjaman dana dari lembaga keuangan. Pemanfaatan pinjaman dana berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan, khususnya bagi masyarakat dengan keterbatasan ekonomi, karena dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup dan mendukung kegiatan usaha (Tukan et al., 2025). Seiring meningkatnya kebutuhan pinjaman, berbagai lembaga keuangan baik bank maupun nonbank, mulai bermunculan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Salah satu lembaga keuangan nonbank yang berperan penting dalam menyediakan layanan pinjaman adalah koperasi.

Koperasi merupakan badan usaha yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi serta asas kekeluargaan. Koperasi berperan penting dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan keuangan melalui layanan simpan pinjam. Dalam kegiatannya, terdapat

berbagai jenis koperasi yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota koperasi. Koperasi yang berfokus pada penyediaan layanan simpan pinjam adalah koperasi simpan pinjam.

Koperasi simpan pinjam menempatkan kepentingan dan kesejahteraan anggota sebagai prioritas utama, berbeda dengan lembaga keuangan lain yang lebih berorientasi pada keuntungan. Koperasi simpan pinjam memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau. Keberadaan koperasi simpan pinjam menjadi solusi bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam memperoleh pinjaman dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya. Selain itu, bank pada umumnya menerapkan persyaratan yang ketat serta biaya administrasi tinggi, sedangkan koperasi simpan pinjam memberikan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah dan syarat pengajuan yang lebih mudah (Putri, 2025). Pemberian pinjaman pada koperasi simpan pinjam menimbulkan kewajiban pengembalian dana berupa angsuran pinjaman sesuai jumlah dan jangka waktu yang telah ditentukan.

Angsuran pinjaman dalam koperasi simpan pinjam terdiri dari pokok pinjaman dan suku bunga (Aqham, 2024). Penerapan suku bunga pada pinjaman merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan koperasi (Wargani et al., 2023). Penetapan besaran suku bunga pinjaman perlu dilakukan secara tepat agar tidak menimbulkan beban kepada anggota koperasi. Suku bunga terlalu tinggi dapat membebani anggota dan memperlambat pertumbuhan koperasi, sebaliknya jika suku bunga terlalu

rendah maka berpotensi mengganggu keberlanjutan koperasi (Kinasih & Pidola, 2025).

Selain penetapan besaran suku bunga, mekanisme perhitungan suku bunga pinjaman juga menjadi aspek penting dalam kegiatan koperasi. Terdapat beberapa metode perhitungan suku bunga pinjaman, diantaranya metode *flat rate* dan *effective rate*. Perbedaan metode suku bunga dapat menghasilkan jumlah angsuran yang berbeda meskipun tingkat suku bunga yang digunakan sama. Pada metode *flat rate*, perhitungan bunga didasarkan pada pokok pinjaman awal, sehingga besarnya angsuran yang dibayarkan setiap bulannya bersifat tetap. Adapun metode *effective rate*, perhitungan bunga berdasarkan pada sisa pokok pinjaman setiap periode, sehingga jumlah bunga setiap periode berkurang (Nugraha et al., 2024).

Studi terdahulu mengungkapkan adanya perbedaan yang signifikan antara metode *flat rate* dan *effective rate* dalam menghitung besarnya angsuran pinjaman. Penelitian yang dilakukan oleh Al-kubro et al. (2025) menunjukkan bahwa metode *flat rate* menghasilkan beban bunga yang lebih besar dibandingkan metode *effective rate*. Selain itu, Husna et al. (2025) mengungkapkan bahwa metode *effective rate* menghasilkan beban bunga yang lebih ringan serta lebih mencerminkan biaya pinjaman yang sesungguhnya. Namun, penelitian mengenai kedua metode tersebut pada koperasi simpan pinjam masih sangat terbatas.

Kementerian Koperasi dan UKM telah menetapkan kebijakan terbaru berupa Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam wajib menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang diterapkan pada 1 Januari 2025 sebagai pengganti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP). Dalam SAK EP bunga pinjaman koperasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif. Namun, penerapan SAK EP pada koperasi simpan pinjam belum sepenuhnya terealisasi. Terdapat kendala yang dihadapi koperasi meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi, rendahnya pemahaman terhadap standar akuntansi tersebut, serta pemanfaatan teknologi pendukung yang belum optimal (Wulandari & Hana, 2025). Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 2 tahun 2024 juga menetapkan sanksi administratif bagi koperasi yang tidak menerapkan ketentuan, mulai dari teguran tertulis hingga pembubaran koperasi.

Koperasi Karyawan Barata Tegal merupakan salah satu koperasi yang menyediakan layanan simpan pinjam dengan menggunakan metode *flat rate*, sehingga belum menggunakan metode *effective rate* sesuai SAK EP. Hal ini disebabkan oleh faktor internal berupa terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akuntansi, serta faktor eksternal yaitu tidak adanya sosialisasi dan pelatihan bagi koperasi. Akibatnya, Koperasi Karyawan Barata Tegal berisiko terkena sanksi administratif sesuai

ketentuan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 2 tahun 2024. Sementara itu, anggota Koperasi Karyawan Barata Tegal menanggung beban bunga pinjaman lebih besar dan tidak mencerminkan biaya pinjaman yang sebenarnya berdasarkan sisa pokok pinjaman. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan menerapkan metode *flat rate* dan *effective rate* dalam perhitungan angsuran pinjaman di Koperasi Karyawan Barata Tegal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“IMPLEMENTASI METODE *FLAT RATE* DAN *EFFECTIVE RATE* PADA PERHUTUNGAN ANGSURAN PINJAMAN KOPERASI KARYAWAN BARATA TEGAL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan metode *flat rate* dan *effective rate* dalam perhitungan angsuran pinjaman pada Koperasi Karyawan Barata Tegal?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan metode *flat rate* dan *effective rate* dalam perhitungan angsuran pinjaman pada Koperasi Karyawan Barata Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang akuntansi yang berkaitan dengan penerapan metode *flat rate* dan *effective rate* pada perhitungan angsuran pinjaman koperasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta memperluas wawasan tentang metode *flat rate* dan *effective rate* pada perhitungan angsuran pinjaman koperasi.

b. Bagi Koperasi Karyawan Barata Tegal

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan serta alat evaluasi dalam menentukan metode perhitungan angsuran pinjaman bagi Koperasi Karyawan Barat Tegal.

c. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Universitas Harkat Negeri terkait metode *flat rate* dan *effective rate* dalam perhitungan angsuran pinjaman koperasi.

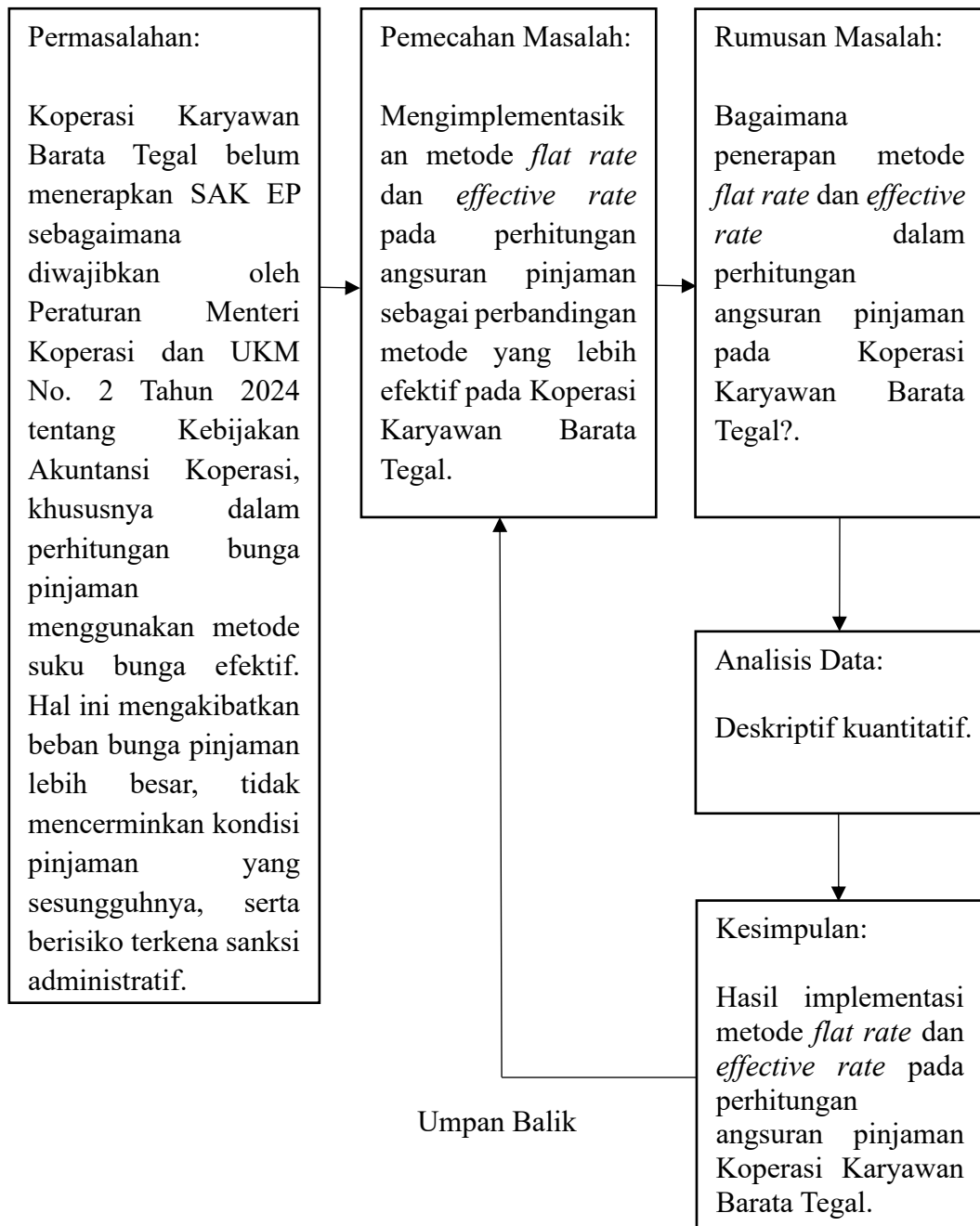
1.5 Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada perhitungan angsuran pinjaman menggunakan metode *flat rate* dan *effective rate* dengan studi kasus serta data realisasi pinjaman di Koperasi Karyawan Barata Tegal tahun 2025.

1.6 Kerangka Berpikir

Kementerian Koperasi dan UKM menerbitkan kebijakan terbaru berupa Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi yang mengatur penerapan SAK EP. Dalam SAK EP, bunga pinjaman koperasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif. Namun, Koperasi Karyawan Barata Tegal hingga saat ini belum menerapkan ketentuan tersebut. Akibatnya, anggota Koperasi Karyawan Barata Tegal menanggung beban bunga pinjaman lebih besar dan tidak mencerminkan biaya pinjaman yang sebenarnya. Sementara itu, Koperasi Karyawan Barata Tegal berisiko terkena sanksi administratif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan penerapan metode *flat rate* dan *effective rate* pada perhitungan angsuran pinjaman koperasi sebagai perbandingan metode yang lebih efektif pada Koperasi Karyawan Barata Tegal. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai metode perhitungan yang lebih tepat dan sesuai dengan standar akuntansi, sehingga penelitian ini dapat memberikan solusi bagi Koperasi Karyawan Barata Tegal dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Data diolah (2026)

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, disusun sistematika penulisan untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai proposal tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran. Bagian awal berguna untuk memudahkan pembaca dalam menemukan bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori terkait dengan Koperasi, Pinjaman, Bunga pinjaman, dan Perhitungan angsuran pinjaman.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, luaran penelitian dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Kartu Konsultasi, Spesifikasi Teknis, serta data-data lain yang diperlukan.